

ABSTRAK

Seni pertunjukan Angklung *Badud* di Desa Parakan Honje Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya merupakan kesenian khas dari kota Tasikmalaya dengan memasukan hasil keterampilan khasnya, yaitu payung dan *kelom geulis*. Permasalahan yang diangkat, yaitu :1) Bagaimana bentuk penyajian Seni Pertunjukan Angklung *Badud* di Desa Parakan Honje Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?; 2) Bagaimana penyajian tari dalam Seni Pertunjukan Angklung *Badud* di Desa Parakan Honje Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?; 3) Bagaimana busana dan rias dalam seni Pertunjukan Angklung *Badud* di Desa Parakan Honje Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?. Penelitian ini menggunakan teori *performance studies* dan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah secara alamiah yang berkaitan dengan seni pertunjukan Angklung *Badud* dan menganalisis mengenai bentuk penyajian, bentuk penyajian tari serta rias dan busana dalam seni pertunjukan Angklung *Badud*. Dapat disimpulkan bahwa seni pertunjukan Angklung *Badud* berbentuk *arak-arak* dengan konsep diperbanyak yaitu menambah tarian serta warga yang berpartisipasi dalam kesenian ini, ketika *arak-arak* berlangsung gerakan yang dibawakan tidak memiliki struktur yang pasti sedangkan ketika sudah membentuk formasi maka tariannya memiliki struktur yang pasti yaitu tari payung *geulis* dan tari angklung *Badud*. Rias pemain laki-laki adalah rias keseharian dan busananya berwarna merah dan biru serta *iket* agar unsur tradisionalnya lebih terlihat. Penari perempuan menggunakan rias *corrective* dan busananya berwarna kuning serta menggunakan *kelom* dan payung *geulis* sebagai identitas bahwa kesenian ini berasal dari Tasikmalaya.

Kata kunci : Seni pertunjukan, Angklung *Badud*, Indihiang Tasikmalaya, bentuk penyajian, tari, rias, busana.